PENGARUH LAYANAN INFORMASI SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU ETIS PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 8 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

OLEH :

RONI SETIAWAN
NPM : 11.1.01.01.0262

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONEISA
UNP KEDIRI
2014

Skripsi oleh:

RONI SETIAWAN
NPM : 11.1.01.01.0262

Judul :

PENGARUH LAYANAN INFORMASI SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU ETIS PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 8 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/ 2015

Telah disetujui untuk diajukan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Tanggal : 02 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup,M.Pd,MM	**Dr.Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd**
NIDN. 0709116101	**NIDN. 0716046202**

Skripsi oleh:

RONI SETIAWAN
NPM : 11.1.01.01.0262

Judul :

PENGARUH LAYANAN INFORMASI SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU ETIS PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 8 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Tanggal : 02 September 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setiya Adi Sancaya, M.pd
2. Penguji I : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
3. Penguji II : Dr. Atrup,M.Pd,MM

Mengetahui, 02 September 2015
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH LAYANAN INFORMASI SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU ETIS PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 8 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/ 2015

RONI SETIAWAN
NPM : 11.1.01.01.0262
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email: roniwijaya_setiawan@yahoo.co.id
Dr. Atrup, M.Pd,MM dan Dr.Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyimpangan perilaku sosial yang mempengaruhi hubungan sosial peserta didik dengan lingkungan sekolah. Menurunnya kesadaran berperilaku etis dalam bersosialisasi dan bergaul terhadap teman sebaya maupun Guru dan orang yang lebih tua.

Permasalahan penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Layanan informasi sosial terhadap peningkatan perilaku etis peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Kota Kediri tahun Pelajaran 2014/ 2015

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif dengan penelitian bersifat eksperimen dengan teknik *pre-exprimen design*, jenis pre- eksperimental yang digunakan adalah *one – group pretest-posttest design* (Satu kelompok Pretes Postes). Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan, menggunakan instrumen pretest, perlakuan penelitian, mengggunakan instrumen posttest.

Rumusan masalah dan hasil pengujian hipotesis yang telah di analisis perhitungan rumus t-test yang diperoleh t hitung sebesar 4.529 sementara t tabel dengan db N – 1= 29 dan taraf signifikan 5% (0,05) sebesar 1,699. Karena t hitung > tabel, 4,529 > 1,699 dan hasil rata-rata *pretest* 100 dengan frekuensi responden kategori perilaku etis sedang 50% dan kategori perilaku etis baik 50%. Rata-rata *posttest* 102,5 dengan frekuensi responden kategori perilaku etis sedang 37% dan kategori perilaku etis baik adalah 63%. Pengaruh peningkatan perilaku etis dari kategori sedang menjadi baik yang terjadi adalah 13% maka dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh layanan informasi sosial terhadap peningkatan perilaku etis peserta didik kelas X SMAN 8 Kediri tahun ajaran 2014/2015".

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan layanan informasi sosial adalah untuk membekali siswa dengan berbagai informasi tentang perilaku etika yang baik sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman beretika**.** (2) Guru perlu memperhatiakan perilaku etis siswa karena dengan mengaplikasikan layanan informasi sosial ini peserta didik dapat berperilaku etis sesuai norma dan etika yang berlaku.

Kata Kunci: Layanan informasi sosial, perilaku etis.

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya manusia itu bersifat unik dan mempunyai kepribadian karakteristik yang bermacam-macam. Kepribadian adalah integrasi dari semua karakteristik individu ke dalam suatu kesatuan yang unik dan dimodifikasi oleh usaha-usahanya dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan formal, salah satunya adalah sekolah. Kunci utamanya adalah dapat berinteraksi dengan orang-orang dilingkungan sekolah, dari interaksi tersebut peserta didik lambat laun akan memperoleh kesadaran akan dirinya sendiri untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan..

Menyesuaikan diri adalah tugas perkembangan seorang peserta didik sebagai remaja dipusatkan pada penanggulangan sikap dan pola perilaku kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa remaja. Menurut Santrock (Sumber: http//one. Indoskripsi.com), "Perkembanagn aspek fisiologi ditandai dengan berfungsinya hormon dan perubahan suara, perkembangan fisiologis meliputi keadaan emosi, kognisi dan pemahaman tentang diri pribadi sosial meliputi pemahaman nilai sosial dan melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya".

Sekolah merupakan merupakan masyarakat yang majemuk dan kompleks, karena peserta didik barasal dari suku, agama, adat istiadat, serta kabiasaan-kebiasaan yang berbeda. Perbedaan ini menyebabkan pola dan sikap di sekolah berbeda-beda tetapi bukan untuk saling bersaing dan bermusuhan, justru menjadi sumber inspirasi.

Untuk memungkinkan warga sekolah dapat hidup seperti yang dimaksudkan di atas, maka peserta didik dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman informasi sosial budaya yang meliputi. Macam-macam suku bangsa, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan, agama dan kepercayaan-kepercayaan, hal yang dapat menimbulkan kesalah pahaman, potensi-potensi daerah, dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

Pengaruh ragam warga sekolah perilaku peserta didik dipengaruhi oleh bimbingan sosial yaitu bidang layanan yang mempengaruhi peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungannya. Dengan demikian dapat diduga bahwa layanan informasi

sosial seseorang memiliki hubungan erat dengan perilaku sosial.

Menurut Prayitno dan Amti (1999: 29) Permasalahan sering kali tidak dapat dihindarkan, meski dapat pengajaran yang baik sekalipun. Hal ini disebabkan karena sumber-sumber permasalahan peserta didik banyak terletak diluar sekolah. Dalam kaitan ini, permasalahan peserta didik tidak boleh dibiarkan begitu saja. Misi sekolah adalah menyediakan pelajaran yang luas untuk secara efektif membantu peserta didik mencapai tujuan-tujuan perkembangan dan mengatasi masalah peserta didik, maka segenap kegiatan dan kemudahan yang diselenggarakan sekolah perlu diarahkan.

Kenyataannya di berbagai media televisi sering di beritakan kelakuan negatif peserta didik seperti tawuran pelajar, perkelahian, membangkang terhadap guru dan masalah lainnya, hal tersebut karena kurangnya kemampuan individu dalam mengembangkan hubungan sosialnya. Hubungan yang dimaksud adalah terkait hubungan dengan teman sebaya, guru-guru, orang tua maupun masyarakat sekitarnya dan kemampuannya dalam berkomunkasi, khususnya dalam beretika. Kurangnya sopan santun, bertata krama, semaunya sendiri dalam bertingkah laku adalah beberapa bentuk dari penyimpangan perilaku sosial. Informasi sosial sangat penting karena hakekatnya manusia itu adalah makhluk sosial yang memerlukan etika dan tidak bisa hidup sendirian.

Berdasarkan pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang kurang mampu bersosialisasi dengan perilaku etis yang sesuai di lingkungan sekolah, maka dari itu perlu penelitian tentang "Pengaruh layanan informasi sosial terhadap peningkatan perilaku etis peserta didik kelas X SMAN 8 Kediri".

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang berusaha memperoleh informasi berdasarkan data-data berupa angka dan dapat dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental design*.

Desain penelitian

Kelompok	*Pre-test*	Perlakuan	*Post-test*
Eksperimen	O_1	X	O_2

(Sugiyono, 2011: 75)

Untuk mendapatkan data, penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014/2015. Peserta didik yang dijadikan subyek penelitian adalah data peserta didik kelas X.

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 10 (sepuluh) bulan, terhitung sejak diajukannya proposal penelitian hingga terselesaikannya penyusunan laporan penelitian. Terhitung Desember 2014 s.d.September 2015.

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui metode skala. Metode skala digunakan mengingat data yang ingin diukur berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (Azwar, 2000).

a. Validitas Instrumen

Validasi dalam penelitian ini *Corrected Item-Total Correlation* menggunakan program *IBM SPSS Statistic 21* dari output data, lalu membandingkan nilai pada tabel *Corrected Item – Total Correlation* dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05.

Langkah pertama pengumpulan data menyebarkan angket yang dilakukan sebelun diberikan layanan informasi, kemudian angket kedua diberikan sesudah layanan informasi.

Analisis data sepenuhnya menggunakan program SPSS yang di intepretasikan dengan norma keputusan Apabila hasil hipotesis nihil (Ho) = t hitung probabiliy pada taraf signifikan 5% (α = 0,05) maka (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Jika t hitung > t tabel maka (Ho) di tolak dan (Ha) diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Variabel (X) Layanan informasi sosial termasuk variabel yang memberi pengaruh , maka variabel ini tidak menggunakan angket

Data variabel (Y) perilaku etis diperoleh melalui angket pre-tes dan post-tes.

Kategori interval Skala Perilaku etis peserta didik kelas X SMAN 8 Kediri

Interval	frekuensi	Presentase	Kategori
98- 120	19	63%	Baik
76- 97	11	37%	Sedang
53- 75	0	-	Cukup baik
30-52	0	-	Kurang baik
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel penelitian pretest skala perilaku etis menunjukan bahwa pada kelas interval 98 – 120 sebanyak 15 peserta didik atau 50% pada kategori

tertinggi, pada kelas interval 76 – 97 sebanyak 15 peserta didik atau 50% pada kategori sedang, pada kelas interval 53 – 75 sebanyak 0 peserta didik atau 0% pada kategori cukup baik, pada kelas interval 30 – 52 sebanyak 0 peserta didik atau 0% pada kategori kurang baik.

Berdasarkan tabel penelitian post test menunjukan bahwa hasil *posttest* skala Perilaku etis menunjukan bahwa pada kelas interval 98 – 120 sebanyak 19 peserta didik atau 63% pada kategori tertinggi, pada kelas interval 76 – 97 sebanyak 11 peserta didik atau 37% pada kategori sedang, pada kelas interval 53 – 75 sebanyak 0 peserta didik atau 0% pada kategori cukup baik, pada kelas interval 30 – 52 sebanyak 0 peserta didik atau 0% pada kategori kurang baik.

Apabila dilihat dari hasil rata-rata skor *Posttest* skala perilaku etis peserta didik SMAN 8 Kediri berada pada kategori baik, maka dapat ditarik kesimpulan perilaku etis peserta didik SMAN 8 Kediri adalah baik.

Paired Samples Test

	Paired Differences			5% Confidence Interval of the Difference		t	Df	sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-2.333	2.783	.508	-3,373	-1.294	4.592	29	.000

Melalui uji perbedaan *Paired sample t-Test*, terbukti ada perbedaan peningkatan yang signifikan dari perilaku etis sebelum dan sesudah di berikan layanan informasi sosial, t (29) = 4,529, p < 0,05. Data *posttest* (M = 102,50, SD = 8,191) memiliki rata-rata yang lebih besar daripada data *pretest* (M = 100,17, SD = 7,657). Terlihat jelas yang menunjukan adanya pengaruh adalah hasil frekuensi *pretest-posttest*. Data *pretest* kategori perilaku etis sedang 15 responden (50%) dan kategori perilaku etis baik 15 responden (50%), sedangkan hasil *posttest* kategori sedang 11 responden (37%) dan kategori baik 19 responden (63%). Taraf peningkatan perilaku etis dari kategori sedang menjadi baik yang terjadi adalah 13% berarti, ada pengaruh layanan informasi sosial terhadap peningkatan perilaku etis peserta didik kelas X SMAN 8 Kediri tahun ajaran 2014/2015".

1. Intepretasi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan rumus t-test yang diperoleh t hitung sebesar 4.529 sementara t tabel dengan db N – 1= 29 dan taraf signifikan 5% (0,05) sebesar 1,699. Karena t hitung > tabel, 4,529 > 1,699 dan frekuensi taraf peningkatan perilaku etis dari kategori sedang menjadi baik yang terjadi adalah 13% maka, dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh layanan informasi sosial

terhadap peningkatan perilaku etis peserta didik kelas X SMAN 8 Kediri tahun ajaran 2014/2015".

2. Pengujian Hipotesis

Jadi layanan informasi sosial berpengaruh terhadap peningkatan perilaku etis peserta didik kelas X SMAN 8 Kediri tahun ajaran 2014/2015. Maka hipotesis nihil (Ho) ditolak yang berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang berarti ada pengaruh layanan informasi sosial terhadap peningkatan perilaku etis peserta didik SMAN 8 Kediri, diterima dengan taraf signifikansi 5%.

KESIMPULAN

1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 8 Kediri menyimpulkan bahwa layanan informasi sosial berpengaruh terhadap peningkatan perilaku etis peserta didik kelas X SMAN 8 Kediri tahun ajaran 2014/2015.

2. Saran

Dalam meningkatkan perilaku etis di sekolah alangkah baiknya tidak hanya layanan informasi agar sekolah juga menerapkan program- progaram BK yang lain untuk dapat membuat peserta didik berperilaku etis guna menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari.

1. Guru BK

Guru perlu memperhatiakan perilaku etis siswa karena dengan layanan informasi sosial ini peserta didik dapat berperilaku etis sesuai norma dan etika yang berlaku. Kedepannya layanan informasi ini bisa terwujud dengan lebih baik di lingkungan sekolah.

2. Siswa

Peserta didik agar belajar berperilaku etis yang baik karena perilaku etis yang baik dapat menjadi rambu-rambu bagi seseorang atau kelompok dalam melakukan suatu tindakan atau aktivitasnya sebagai peserta didik yang lebih baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Allport. 1937. *Kepribadian*. (Online). Tersedia: http://rumahbelajarpsikologi.com, diunduh tgl 10 Desember 2014.

Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-3. Jakarta: balai pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi XIV. Jakarta: PT Renika Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.

Azwar, Syaifudin. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Febriani sihombing, Nova. 2013. *Pengaruh Layanan Informasi Sosial terhadap Perilaku etika sosial Anak Di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Asahan T.A.* Skripsi sarjana (s1) pada Universitas Negeri Medan: tidak di terbitkan.

Ifdil. 2007. *Motivasi Berprestasi*. (Online). Tersedia: http://konselingindonesia.com/2008, di unduh pada tgl 14 Februari 2015.

Keraf, A Sonny. 1991. *Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*. Jakarta: Kanisius.

Martono, E. 1987. *Etika Komunikasi Kantor*. Jakarta: Karya Utama.

Maryani, T. & U. Ludigdo. 2001. *Survei atas Faktor- Faktor yang mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan.* Jurnal tema 2: 49-62.

Nazara, Felianus. 2012. *Etika Pergaulan*. (Online). Tersedia: http://felix nazara.blogspot.com, di unduh pada tgl 10 Desember 2014.

Prayitno & Amti, Erman. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno & Amti, Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbinngan dan konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Santrock. 1999. *Psikologi Perkembangan Dewasa Awal*. (Online). Tersedia: http://one.indoskripsi.com, di unduh pada tgl 1 November 2014.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sufren & Natanael, Yonatan. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Suprianto, Agus. 2013. *Hubungan Layanan Informasi Sosial Dengan Kecenderungan Perilaku Sosial Siswa di MTs Darusalam Subah.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Semarang: IKIP Veteran Semarang.

Suseno, Frank mgnis. 1987. *Etika dasar masalah masalah pokok filsafat moral*. Yogyakarta: Karnisius.

Tohirin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winkel & Hastuti, Sri. 2006. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogjakarta: Media Abadi.

Yusuf L.N, Syamsu & Nurihsan, Juntika. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosda.